

**PENERAPAN PENDEKATAN PEMBELAJARAN BERDIFERENSIASI TERHADAP
HASIL BELAJAR IPAS PADA SISWA KELAS V SD INPRES BORISALLO**

Rahmatiah¹, Ma'ruf², Nasrah³

¹²³ PGSD Universitas Muhammadiyah Makassar

¹rahmatiah29102003@gmail.com ²maruf@unismuh.ac.id

³nasrah.fis05@unismuh.ac.id

ABSTRACT

This study aims to improve the results of IPAS learning outcomes with a differentiated learning approach in fifth grade students of SD Inpres Borisallo. This type of research is a pre-experiment research with observation, preparation, implementation, and evaluation research procedures. The subjects in this study were 15 fifth grade students of SD Inpres Borisallo. The results showed that the average pretest score of 48.13 was categorized as low and incomplete while after the application of the differentiated learning approach at the posttest the average score was categorized as high and complete, namely 86.60. In the N-Gain test results, the average value of students is categorized as high, namely 0.73 from N-Gain > 0.7. Based on the results of the above research, it can be concluded that the application of a differentiated learning approach can improve students' knowledge in the IPAS subject matter of the respiratory system and the human digestive system in class V at SD Inpres Borisallo.

Keywords: Differentiated Learning, Learning Outcomes, IPAS

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar IPAS dengan pendekatan pembelajaran berdiferensiasi pada siswa kelas V SD Inpres Borisallo. Jenis penelitian ini adalah penelitian pre-eksperimen dengan prosedur penelitian observasi, persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas V SD Inpres Borisallo sebanyak 15 orang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai rata-rata pretest 48,13 dikategorikan rendah dan belum tuntas sedangkan setelah penerapan pendekatan pembelajaran berdiferensiasi pada saat posttest nilai rata-ratanya dikategorikan tinggi dan tuntas yaitu 86,60. Pada hasil uji N-Gain nilai rata-rata siswa dikategorikan tinggi yaitu 0,73 dari N-Gain > 0,7. Berdasarkan hasil penelitian di atas dapat disimpulkan bahwa penerapan pendekatan pembelajaran berdiferensiasi dapat meningkatkan pengetahuan siswa pada Mata Pelajaran IPAS materi sistem pernapasan dan sistem pencernaan manusia kelas V di SD Inpres Borisallo.

Kata Kunci: Pembelajaran Berdiferensiasi, Hasil Belajar, IPAS

Catatan : Nomor HP tidak akan dicantumkan, namun sebagai fast respon apabila perbaikan dan keputusan penerimaan jurnal sudah ada.

A. Pendahuluan

Kurikulum Merdeka adalah kurikulum dengan pembelajaran intrakurikuler yang beragam di mana konten akan lebih optimal agar siswa memiliki cukup waktu untuk mendalami konsep dan menguatkan kompetensi. Guru memiliki keleluasaan untuk memilih berbagai perangkat ajar sehingga pembelajaran dapat disesuaikan dengan kebutuhan belajar dan minat siswa.

Bapak Pendidikan Nasional Indonesia Ki Hajar Dewantara mendefinisikan bahwa; "Pendidikan yaitu tuntutan didalam hidup tumbuhnya anak-anak, adapun maksudnya, pendidikan menuntu segala kekuatan kodrat yang ada pada anak-anak itu, agar mereka sebagai manusia dan sebagai anggota masyarakat dapatlah mencapai keselamatan dan kebahagiaan setinggi-tingginya".

Pada dasarnya, pendidikan adalah upaya pemberian suatu ilmu pengetahuan/wawasan, keterampilan dan keahlian terhadap seseorang guna mengembangkan bakat serta kepribadian yang ada dalam diri

masing- masing (Gusmini,2023). Tujuan mengajar dikelas yang dilakukan oleh guru bukanlah semata-mata trasformasi pengetahuan, namun sebagai upaya pendidikan yang berusaha menghasilkan manusia seutuhnya tidak hanya secara kognitif saja melainkan dalam hal afektif dan psikomotoriknya.

Pendidikan formal yang diselenggarakan forum Pendidikan khususnya taraf Sekolah Dasar (SD) merupakan langkah awal dalam meningkatkan mutu sumber daya manusia (SDM), tidak terlepas dari kiprah dan fungsi guru kelas sebagai pendidik, pengajar, serta pembimbing. Keberhasilan dalam pembelajaran tidak akan pernah tercapai apabila tidak ada kerja sama yang baik antara guru dan siswa. Oleh karena itu, perlu adanya kerja sama yang baik antara guru dengan siswa dalam mencapai pembelajaran yang efektif dan optimal salah satunya mata pelajaran IPAS.

Pada jenjang sekolah dasar, pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) memiliki peran penting dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan

pemahaman siswa tentang lingkungan di sekitar mereka.

Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) adalah ilmu pengetahuan yang mengkaji tentang makhluk hidup dan benda mati di alam semesta serta interaksinya, dan mengkaji kehidupan manusia sebagai individu sekaligus sebagai makhluk sosial yang berinteraksi dengan lingkungannya.

Berdasarkan studi pendahuluan yang telah dilakukan disalah satu Sekolah Dasar di Kecamatan Parangloe lebih tepatnya di Sd Inpres Borisallo, bahwa dari ulangan harian siswa kelas V pada mata pelajaran IPA semester genap tahun ajaran 2023/2024 masih dikategorikan rendah. Ketidak capaian ini terjadi karena masih ada siswa yang gagal mencapai nilai Kriteria Ketuntan Minimum (KKM) yang telah ditetapkan. Jumlah siswa kelas V adalah 16 siswa, artinya berdasarkan dari nilai KKM yang telah ditetapkan di SD Inpres Borisallo yaitu 70 maka 11 siswa harus mencapai KKM. Namun, didapati bahwa siswa kelas V hanya 38% atau 6 siswa yang tuntas belajar, sedangkan 63% atau 10 siswa masih berada dibawah ketuntasan belajar.

Rendahnya hasil belajar siswa dipengaruhi oleh beberapa hal antara lain karena: (1) guru sering kali masih terpaku pada buku, (2) pembelajaran di kelas masih bersifat teacher center (berpusat pada guru) dengan demikian dapat menjadikan kelas menjadi monoton dan membosankan, (3) penggunaan waktu dalam penyajian materi IPA yang kurang efisien, sehingga hasil belajar siswa rendah, (4) siswa kurang aktif dalam proses pembelajaran termasuk dalam memperhatikan penjelasan guru dan mengungkapkan pendapat, dan (5) Guru belum maksimal dalam menggunakan model pembelajaran sehingga proses pembelajaran terkesan kurang menarik untuk siswa (Rosdiana, Nasrah, & Nur, 2023).

Maka dari itu, peneliti menggunakan pembelajaran berdiferensiasi, dengan menerapkan pendekatan pembelajaran berdiferensiasi, diharapkan dapat memfasilitasi setiap siswa untuk mencapai potensi terbaiknya dalam mempelajari pelajaran IPAS pada materi Organ Pencernaan Manusia.

Pembelajaran berdiferensiasi merupakan upaya untuk menyesuaikan proses pembelajaran

guna memenuhi kebutuhan belajar sesuai gaya belajar anak di kelas. Pembelajaran berdiferensiasi mempertimbangkan minat, profil belajar, dan kesiapan siswa untuk mencapai hasil belajar yang diinginkan. Dengan begitu perbedaan yang diterapkan dalam pembelajaran berdiferensiasi bertujuan untuk memberikan ruang kepada siswa dengan segala keunikannya agar tujuan pembelajaran dapat tercapai (Nawati et al. 2023)

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian eksperimen yang digunakan adalah Pre Eksperimen dengan desain One Group Pretest-Posttest Design, sehingga penelitian ini hanya menggunakan satu kelas eksperimen dan tidak menggunakan kelas kontrol. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SD Inpres Borisallo Kec. Parangloe pada tahun ajaran 2024/2025 dengan jumlah 144 siswa. Pemilihan sampel dalam penelitian ini dilakukan secara penunjukkan langsung dengan memilih satu kelas (tanpa acak) sehingga sampel ditetapkan pada kelas V SD Inpres Borisallo Kec. Parangloe yang berjumlah 15 siswa

yang terdiri dari 13 siswa laki-laki dan 2 siswa perempuan.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

**Tabel 4.1 Data Analisis Hasil Belajar
Pretest dan Posttest**

No.	Statistik	Nilai Pretest	Nilai Posttest
1.	Jumlah Peserta Didik	15	15
2.	Skor Ideal	100	100
3.	Range	53	26
4.	Nilai Terendah	30	74
5.	Nilai Tertinggi	83	100
6.	Nilai Variasi	212.552	84.400
7.	Nilai Rata-rata (Mean)	48.13	86.60
8.	Standard Deviasi	14.579	9.187

Pada tabel 4.1 diatas dapat dilihat bahwa skor rata-rata hasil pengetahuan siswa sebelum dilakukan penerapan (pretest) pendekatan pembelajaran berdiferensiasi adalah 48,13 dari skor ideal 100 yang dicapai siswa dengan nilai variasi 212,552 dan standar deviasi 14,579. Skor yang dicapai siswa tersebar dari skor terendah 30 sampai dengan skor tertinggi 83. Sedangkan skor rata-rata hasil pengetahuan siswa setelah dilakukan penerapan (posttest) pendekatan pembelajaran berdiferensiasi adalah 86,60 dari skor ideal 100 yang dicapai siswa dengan nilai variasi 84,400 dan

standar deviasi 9,187. Skor yang dicapai siswa tersebar dari skor terendah 74 sampai dengan skor tertinggi 100.

Tabel 4.3 Deskriptif Ketuntasan Hasil Pengetahuan Pretest dan Posttest

Nilai	Kategori	Pretest		Posttest	
		Frekuensi	%	Frekuensi	%
0-69	Tidak Tuntas	14	93%	0	0%
70-100	Tuntas	1	7%	15	100%
Jumlah		15	100%	15	100%

Berdasarkan tabel 4.3 nilai pretest jika dikaitkan dengan indikator kriteria ketuntasan hasil pengetahuan siswa yang ditentukan oleh peneliti dapat disimpulkan bahwa secara umum hasil pengetahuan siswa sebelum penerapan pendekatan pembelajaran berdiferensiasi masih dalam kategori tidak tuntas, baik secara individual maupun klasikal. Hal ini ditunjukkan dari hasil pretest siswa kelas V SD Inpres Borisallo yang belum mencapai nilai KKM 70.

Tabel 4.4 Hasil Uji N-Gain Data Nilai Pretest dan Posttest

Uji N- Gain					
	N	Min	Max	Mean	Std. Dev
Ngain_Score	15	.33	1.00	.7349	.19090
Ngain_persen	15	33.33	100.00	73.4877	19.09010
Valid (listwise)	N 15				

Pada tabel 4.4 diatas dapat dilihat bahwa efektifitas penerapan pendekatan pembelajaran berdiferensiasi nilai rata-rata untuk data pretest dan posttest adalah 0,73 atau 73%. Ini artinya efektifitas penerapan pendekatan pembelajaran berdiferensiasi pada pembelajaran IPA materi sistem pernapasan dan sistem pencernaan berada dalam kategori tinggi atau berada pada kategori tafsiran efektif.

Tabel 4.5 Persentase Kategori N-Gain

Nilai N-Gain	Kriteria	Frekuensi	Persentase (%)
$g > 0,7$	Tinggi	10	67%
$0,3 \leq g \leq 0,7$	Sedang	5	33%
$g < 0,3$	Rendah	0	0%
Jumlah		15	100%

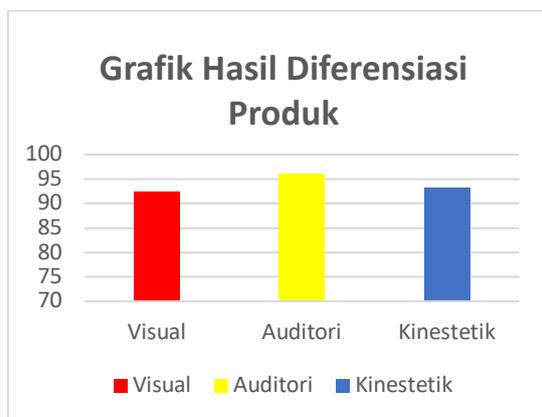
Berdasarkan tabel 4.5 di atas dapat diketahui bahwa sebanyak 10 siswa atau 67% dari keseluruhan siswa yang nilai gainnya $> 0,7$ yang artinya peningkatan hasil belajarnya berada pada kategori tinggi dan 5 siswa atau 33% yang nilai gainnya berada pada interval $0,3 \leq g \leq 0,7$ yang artinya peningkatan hasil belajarnya berada pada kategori sedang. Dari tabel di atas juga dapat diketahui bahwa tidak ada siswa yang nilai gainnya $< 0,3$ atau peningkatan hasil belajarnya berada pada kategori rendah. Nilai

rata-rata gain ternormalisasi siswa sebesar 0,73 dikonversi ke dalam 3 kategori di atas, maka rata-rata gain ternormalisasi siswa berada pada interval $g \geq 0,7$ yang artinya peningkatan hasil belajar siswa berada pada kategori tinggi.

Tabel 4.7 Hasil Diferensiasi Produk

Kelompok Diferensiasi	Nilai Rata-Rata	Kategori
Visual	92,5	Sangat Tinggi
Auditori	96	Sangat Tinggi
Kinestetik	93,3	Sangat Tinggi

Gambar 4.1 Grafik Hasil Diferensiasi Produk



Pembahasan

Berdasarkan nilai hasil analisis pretest dan nilai hasil analisis posttest menunjukkan bahwa penerapan pendekatan pembelajaran berdiferensiasi pada siswa kelas V SD Inpres Borisallo memiliki pengaruh nilai yang signifikan. Hal ini

ditunjukkan dari hasil pengetahuan siswa sebelum menerapkan pendekatan pembelajaran berdiferensiasi masuk ke dalam kategori rendah. Sedangkan hasil pengetahuan siswa setelah menerapkan pendekatan pembelajaran berdiferensiasi masuk ke dalam kategori tinggi.

Berdasarkan deskripsi data hasil pretest dan posttest siswa selanjutnya dihitung dengan menggunakan rumus Normalized Gain (N-Gain) dan menunjukkan hasil rata-rata nilai n-gain sebesar 0,73 atau 73%. Rata-rata gain ternormalisasi siswa berada pada interval $n \geq 0,70$ yang artinya peningkatan hasil belajar siswa berada pada kategori tinggi. Jadi dapat disimpulkan bahwa penerapan pendekatan pembelajaran berdiferensiasi dapat meningkatkan pengetahuan siswa dan terdapat pengaruh antara hasil pretest dan posttest.

Pada saat pembelajaran berlangsung dikelas tanpa penerapan pembelajaran berdiferensiasi, siswa terlihat kurang aktif dan kurang menikmati proses pembelajaran. Mereka hanya belajar secara monoton, dimana siswa hanya

melakukan kegiatan belajar dengan cara yang itu-itu saja, berulang-ulang tanpa adanya variasi, dan cenderung membosankan. Sehingga tak jarang siswa bermain disela-sela pembelajaran dan tidak fokus dalam mengikuti pembelajaran yang dapat berpengaruh pada hasil pretest siswa yang rendah.

Lain halnya ketika penerapan pembelajaran berdiferensiasi di kelas terlihat siswa sangat antusias dan semangat dalam mengikuti pembelajaran. Siswa memperhatikan setiap materi yang diberikan sesuai dengan gaya dan kebutuhan belajarnya, sehingga siswa merasa semangat dalam mendengarkan penjelasan materi yang disampaikan. Hasil belajar dari siswa yang meningkat tidak lepas dari peran pendekatan pembelajaran yang digunakan dalam proses pembelajaran. Penerapan atau penggunaan pembelajaran berdiferensiasi sesuai kebutuhan siswa dalam proses pembelajaran menarik perhatian dan semangat siswa dalam belajar. Perhatian dan fokus siswa juga hanya tertuju pada materi yang diajarkan yang telah dikemas dengan menarik sesuai kebutuhan belajarnya.

Berdasarkan hal diatas maka dapat dikatakan bahwa dengan menggunakan pembelajaran berdiferensiasi dalam proses pembelajaran pada mata pelajaran IPAS akan lebih memotivasi siswa dalam belajar, tidak mudah jenuh dan bosan. Pembelajaran berdiferensiasi bukan hanya menjadikan siswa tertarik akan materi pelajaran yang dijelaskan guru, namun pembelajaran berdiferensiasi menjadi pembelajaran yang mampu mengatasi perbedaan pemahaman antar pribadi siswa dalam menyederhanakan materi.

Hal tersebut juga di dukung oleh hasil observasi siswa yang dilakukan didalam kelas selama pembelajaran berlangsung. Dari skor hasil penilaian observasi siswa didalam kelas mendapatkan skor 313 dengan persentase 86,9% yang artinya siswa sangat berperan aktif dalam kelas. Maka dari itu dapat disimpulkan bahwa penerapan pembelajaran berdiferensiasi di kelas V dapat dikatakan siswa tergolong aktif. Berdasarkan hasil statistik deskriptif dan Normalized Gain (N-Gain) yang telah diperoleh serta dari hasil observasi yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa penerapan pendekatan pembelajaran

berdiferensiasi terhadap hasil belajar IPAS siswa kelas V SD Inpres Borisallo memberikan pengaruh yang baik karena terjadinya peningkatan hasil belajar yang signifikan dari siswa dalam mata pelajaran IPAS.

Penelitian ini juga sejalan dengan penelitian terdahulu, salah satunya yaitu penelitian yang dilakukan oleh (Anik Nawati dkk., 2023) dalam penelitiannya berjudul "Pengaruh Pembelajaran Berdiferensiasi Gaya Belajar Terhadap Hasil Belajar Ipa Pada Siswa Kelas 5 Sekolah Dasar". Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa nilai signifikansi hubungan kedua data posttest kelas kontrol dan eksperimen adalah sebesar 0,003. Dimana nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, maka dapat diketahui bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar IPA siswa diantara kelas kontrol dan kelas eksperimen. Diferensiasi dalam konten, proses, dan produk dalam gaya belajar terbukti dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Adapun kelebihan dari penelitian ini yaitu terpenuhinya kebutuhan siswa dalam pembelajaran yang memungkinkan siswa memperoleh pengetahuan secara

maksimal, meningkatkan motivasi siswa dalam sehingga siswa lebih terlibat dan fokus dikelas, serta dapat meningkatkan prestasi siswa dengan pengajaran yang sesuai dengan gaya belajar siswa. sedangkan kekurangan dalam penelitian ini yaitu persiapan yang memakan waktu, terbatasnya waktu didalam kelas sehingga peneliti harus mampu memaksimalkan waktu dengan sebaik-baiknya, dan kurangnya bahan pembelajaran sehingga peneliti harus mengumpulkan bahan pembelajaran yang beragam untuk memenuhi kebutuhan belajar siswa.

E. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan sebagai berikut:

Penerapan pendekatan pembelajaran berdiferensiasi yang diterapkan di kelas V SD Inpres Borisallo dilaksanakan dengan cara menyesuaikan kebutuhan belajar siswa yang beragam, baik dalam konten, proses, maupun produk pembelajaran. Pendekatan pembelajaran berdiferensiasi ini terbukti efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa, pada mata pelajaran IPAS khususnya pada

materi sistem pernapasan dan pencernaan manusia terlihat dari adanya perubahan yang signifikan sebelum dan setelah diterapkannya pendekatan pembelajaran berdiferensiasi.

Terdapat perbedaan yang signifikan terhadap hasil belajar IPAS siswa kelas V SD Inpres Borisallo sebelum dan setelah penerapan pendekatan pembelajaran berdiferensiasi. Hal tersebut dapat dilihat dari nilai rata-rata pretest siswa yang menunjukkan nilai 48,13 yang masih dikategorikan rendah atau belum tuntas, sedangkan nilai rata-rata setelah penerapan pendekatan pembelajaran berdiferensiasi atau posttest meningkat menjadi 86,60 dikategorikan tinggi dan tuntas. Peningkatan hasil belajar siswa juga dapat dilihat dari hasil uji N-gain yang menunjukkan nilai 0,73 yang dapat dikategorikan tinggi berdasarkan ketentuan uji n-gain > 0,7. Kesimpulan akhir yang diperoleh dalam penelitian dan saran perbaikan yang dianggap perlu ataupun penelitian lanjutan yang relevan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ade Sintia Wulandari. (2022). Literature Review: Pendekatan Berdiferensiasi Solusi Pembelajaran dalam Keberagaman. *Jurnal Pendidikan Mipa*, 12(3), 682–689. <https://doi.org/10.37630/jpm.v12i3.620>
- Agustan, B., & Hidayat, A. R. (2021). Play Teach Play: Pengaruhnya Terhadap Kemampuan Passing Futsal. *Physical Activity Journal*, 2(2), 159. <https://doi.org/10.20884/1.paju.2021.2.2.3875>
- Amalia, F., Anggayudha, R. A., & Aldilla, K. (2021). *Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial untuk SD kelas V. Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial Buku Siswa*.
- Aulin, N. I., Manalu, A., & Sitio, H. (2023). Pengaruh Strategi Pembelajaran Berdiferensiasi Terhadap Hasil Belajar Ipa Siswa Kelas IV Di Uptd Sd Negeri 124405 Pematang Siantar. *INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research*, 3(6), 849–862. Retrieved from <http://j-innovative.org/index.php/Innovative/article/view/6339%0Ahttp://j-innovative.org/index.php/Innovative/article/download/6339/4439>
- Ayu Sri Wahyuni. (2022). Literature Review: Pendekatan Berdiferensiasi Dalam Pembelajaran IPA. *Jurnal Pendidikan Mipa*, 12(2), 118–126. <https://doi.org/10.37630/jpm.v12i2.562>

- C, F. A. F., Sd, U., & Program, M. I. (2022). Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS).
- Desi Pristiwanti, Bai Badariah, Sholeh Hidayat, R. S. D. (2023). Penerapan Model Pembelajaran Discovery Learning Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Sma Negeri 10 Kota Ternate Kelas X Pada Materi Pencemaran Lingkungan. *Jurnal Bioedukasi*, 6(2), 337–347. <https://doi.org/10.33387/bioedu.v6i2.7305>
- Djaali. (2020). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. (B. S. Fatmawati, Ed.). Jakarta: Bumi Aksara.
- Fadli, dr. R. (2023). 10 Jenis Organ Pencernaan Manusia dan Fungsinya. Retrieved from https://www.halodoc.com/artikel/10-jenis-organ-pencernaan-manusia-danfungsinya?srsIid=AfmBOooC Pnlhx6VcxW_v8Jil3cn5XYNPiBh8uokvkjKfj__DVd1JNJ2Z
- Festiawan, R. (2020). Belajar dan pendekatan pembelajaran. *Universitas Jenderal Soedirman*, 1–17.
- Fitriyah, F., & Bisri, M. (2023). Pembelajaran Berdiferensiasi Berdasarkan Keragaman Dan Keunikan Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Review Pendidikan Dasar : Jurnal Kajian Pendidikan Dan Hasil Penelitian*, 9(2), 67–73. <https://doi.org/10.26740/jrpd.v9n2.p67-73>
- Friday Agustin Nur Naimatun Marfuah, Desi Nuzul Agnafia, R. S. (2023). Pengaruh Pembelajaran Berdiferensiasi terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas 4 MI Al Falah Beran Ngawi. *Didaktik : Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 9(3), 1651–1659. <https://doi.org/10.36989/didaktik.v9i3.1488>
- Gusmini, Nurlina, A., & Muafiah Nur. (2023). Pengaruh Metode Small Group Discussion Terhadap Hasil Belajar Ipa Peserta Didik Kelas Iv Mis Ddi Takku Kabupaten Barru. *Nusantara Hasana Journal*, 2(10), 10–19. <https://doi.org/10.59003/nh.v2i10.794>
- Istidah, A., Suherman, U., & Holik, A. (2022). Peningkatan Hasil Belajar Ipa Tentang Materi Sifat-Sifat Cahaya Melalui Metode Discovery Learning. *Jurnal Pendidikan Indonesia : Teori, Penelitian, Dan Inovasi*, 2(1). <https://doi.org/10.59818/jpi.v2i1.187>
- Muh. Asharif Suleman, Z. I. (2024). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keberhasilan Proses Pembelajaran di SD/MI Muh. Asharif Suleman 1 , Zulfi Idayanti 2 1,2 Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, Indonesia, 2(3), 221–230.
- Mutiara, D., Attalina, S. N. C., & Hamidaturrohmah, H. (2024). Pengaruh Pembelajaran Diferensiasi Berbasis Steam Terhadap Hasil Belajar Ipas Siswa Sd Al-Islam Pengkol. *Refleksi Edukatika : Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 14(2), 236–241. <https://doi.org/10.24176/re.v14i2.12534>
- Nawati, A., Kurniastuti, D., Kumalasari, I. D., Wulandari, D., & Nisa, F. (2023). Pengaruh

- Pembelajaran Berdiferensiasi Gaya Belajar Terhadap Hasil Belajar Ipa Pada Siswa Kelas 5 Sekolah Dasar, 215–234.
- Nurani, C. D. (2020). Peningkatan Hasil Belajar Ipa Dengan Media Kartu Tempel Pada Subtema Bagaimana Tubuh Mengolah Makanan Kelas V Siswa Sekolah Dasarpeningkatan Hasil Belajar Ipa Dengan Media Kartu Tempel Pada Subtema Bagaimana Tubuh Mengolah Makanan Kelas V Siswa Sekolah Da. *Jurnal Riset Pendidikan Dasar (JRPD)*, 1(2), 29–35.
<https://doi.org/10.30595/v1i2.8483>
- Octavia, S. A. (2020). *Model-Model Pembelajaran*. (A. H. Nabila, Ed.). Yogyakarta: Deepublish.
- Prananda, G., Saputra, R., & Ricky, Z. (2020). Meningkatkan Hasil Belajar Menggunakan Media Lagu Anak Dalam Pembelajaran Ipa Sekolah Dasar. *Jurnal IKA PGSD (Ikatan Alumni PGSD) UNARS*, 8(2), 304.
<https://doi.org/10.36841/pgsdunars.v8i2.830>
- Prof. Dr. H.M. Sidik Priadana, MS
Denok Sunarsi, S.Pd., M. M. Ch.
(2021). *Metode Penelitian Kuantitatif*.
- Purwanza, S. W., Aditya, W., Ainul, M., Yuniarti, R. R., Adrianus, K. H., Jan, S., ... Rasinus. (2022). *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi. Media Sains Indonesia*.
- Rosdiana, Nasrah, & Nur, A. M. (2023). Peningkatan Hasil Belajar IPA Melalui Model Pembelajaran Inkuiri Pada Siswa Sekolah Dasar. *Edubase: Journal of Basic Education*, 4(2), 153–162.
Retrieved from [http://journal.bungabangsacirebon.ac.id/index.php/edubase](http://journal.bungabangsacirebon.ac.id/index.php/edubase/article/view/1189)
- Sudaryana, R. A. (2022). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. (R. Gunadi, Ed.). Yogyakarta: Deepublish.
- Triningsih. (2022). *Berdiferensiasi Sehat Dengan Sari Kurma (Praktik Baik Pembelajaran Berdiferensiasi)*. Purbalingga: CV Sketsa Media.
- Yusro, A. C., & Ardania, R. (2023). Upaya Peningkatan Hasil Belajar IPA Melalui Implementasi Pembelajaran Berdiferensiasi Model PjBL dengan Media Kartu. *Jurnal Inovasi Pendidikan Sains (JIPS)*, 4(1), 1–9.
<https://doi.org/10.37729/jips.v4i1.3109>
- Yusuf, M., & Syurgawi, A. (2020). Konsep Dasar Pembelajaran. *Al-Ubudiyah: Jurnal Pendidikan Dan Studi Islam*, 1(1), 21–29.
<https://doi.org/10.55623/au.v1i1.3>